

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Bidang Karir Dengan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Minat Entrepreneur Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Ivet Semarang

Ning Gus Andini ✉, Sri Sayekti, dan Widya Novi. A.D.

Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas IVET, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 6 Juli 2019

Direvisi 11 Agustus 2019

Disetujui 1 Oktober 2019

Keywords:

Career Field; Entrepreneurial
Interest; Group Guidance;
Powerpoint Media

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah "Untuk mengetahui efektifitas layanan bimbingan kelompok bidang karir dengan media PowerPoint dalam meningkatkan minat entrepreneur mahasiswa BK Universitas IVET Semarang". Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan jenis penelitian eksperimental. Sementara desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah one group pretest-posttest, dimana pada desain ini dilakukan pretest sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok bidang karir dan posttest setelah layanan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa BK Bimbingan dan Konseling Universitas IVET Semarang yang berjumlah 10 orang. Data diperoleh dengan angket, dokumentasi dan observasi. Data angket dianalisis secara deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan minat entrepreneur mahasiswa BK Universitas IVET Semarang yang masih rendah dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok bidang karir dengan media PowerPoint. Peningkatan yang signifikan terlihat dari hasil uji paired sample t test yang menunjukkan nilai $\text{sig } (0,034) \leq \alpha (0,05)$, dan berdasarkan hasil perhitungan pengujian diperoleh $t_{\text{hitung}} 7,742$ pada derajat kebebasan (Df) 9 kemudian dibandingkan dengan $t_{\text{tabel}} 0,05 = 2,262$, maka $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}} (7,742 \geq 2,262)$, ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, selain itu didapat rata-rata posttest lebih besar daripada nilai rata-rata pretest ($83,10 \geq 66,10$). Bimbingan kelompok bidang karir dengan media PowerPoint efektif untuk meningkatkan minat entrepreneur mahasiswa BK Universitas IVET Semarang.

Abstract

The aim of this research is "To find out the effectiveness of career group guidance services with PowerPoint media in increasing the interest of entrepreneurship students of IVET Semarang University Counseling". The approach used in this research is a quantitative approach, using the type of experimental research. While the design used in this study is one group pretest-posttest, where in this design the pretest is given before providing career group guidance services and posttest after service. The subjects of this study were 10 students of Guidance and Counseling BK University IVET Semarang. Data obtained by questionnaire, documentation and observation. The questionnaire data was analyzed descriptively as a percentage. The results showed that interest in entrepreneurship at the IVET University of Semarang University BK students that was still low could be increased through career guidance group services with PowerPoint media. Significant improvement can be seen from the paired sample t test results that show the value of $\text{sig } (0.034) \leq \alpha (0.05)$, and based on the results of the test calculations obtained t-count 7.742 on degrees of freedom (Df) 9 then compared with $t_{\text{table}} 0.05 = 2.262$, then $t_{\text{calculated}} \geq t_{\text{table}} (7,742 \geq 2,262)$, this

shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted, besides that the average posttest is greater than the pretest average value ($83.10 \geq 66.10$). Career guidance group with effective PowerPoint media to of entrepreneurship students of IVET Semarang University Counseling

✉ Alamat Korespondensi:
E-mail: gus-andini@gmail.com

e-ISSN 2656-9655

PENDAHULUAN

Bimbingan kelompok bidang karir di kampus merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok mahasiswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok bidang karir ini akan diberikan dengan media *PowerPoint*. Selama ini para anggota kelompok terlihat kurang antusias dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok sehingga dengan media *PowerPoint* ini diharapkan akan menjadikan para mahasiswa lebih mantap dan yakin dalam bersikap dengan pilihan karirnya setelah lulus kuliah nanti. Melalui *PowerPoint* ini juga diharapkan para mahasiswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.

Di dunia usaha, banyak sekali orang yang sukses hidupnya menjadi pengusaha atau *Entrepreneur*. Banyak dari pengusaha yang sukses karena mempunyai daya kreativitas dan keinovatifan. Melalui proses kreatif dan inovatif *Entrepreneur* dapat menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang diciptakan. Nilai tambah barang dan jasa dapat diciptakan melalui proses kreatif dan inovatif, banyak menciptakan, banyak keunggulan termasuk keunggulan bersaing dengan lawan bisnisnya. *Entrepreneur/wirausaha* merupakan seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan mengelola, mengendalikan semua usahanya (Ernawati and Koesdyantho 2013) Dengan berwirausaha kita tidak akan bergantung pada orang lain. Selain itu pun jika kita sukses akan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, sebagian besar mahasiswa BK Universitas IVET Semarang telah dibekali dengan mata kuliah "*Entrepreneur*", dimana dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang apa itu *entrepreneur* dan bagaimana menjadi seorang *entrepreneur*. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk menambahkan bekal pemahaman dan informasi seputar *entrepreneur*, sehingga minat *entrepreneur* mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas IVET Semarang menjadi meningkat dari sebelumnya.

Hidayat (2006) Bimbingan kelompok sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok yang memungkinkan individu dapat mengembangkan wawasan dan pemahaman yang diperlukan tentang suatu masalah tertentu, mengeksplorasi dan menentukan alternative terbaik untuk memecahkan masalahnya itu atau dalam upaya mengembangkan pribadinya (Lusikooy 2017). Bimbingan kelompok mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi perkembangan pribadi yang menjadi peserta kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok (Prayitno 2017) .

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan pada suasana kelompok (Prayitno 2017). Bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada individu untuk membahas masalah atau topik umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi anggota kelompok (EW 2005).

Dari beberapa pengertian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah salah satu teknik bimbingan yang bertujuan membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal dan dilaksanakan dalam situasi kelompok.

Pada penelitian ini media yang akan digunakan oleh peneliti ialah media *PowerPoint* (Nursalim Mochamad. 2015)) menyatakan bahwa *Microsoft PowerPoint 2003* merupakan program aplikasi presentasi yang paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi baik bimbingan dan konseling, presentasi produk, meeting, seminar, lokakarya, dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan efektifitas layanan bimbingan kelompok bidang karir dengan media *PowerPoint* dalam meningkatkan minat *entrepreneur* mahasiswa BK Universitas IVET Semarang.

METODE

Penelitian ini dengan judul “Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Bidang Karir dengan Media *Powerpoint* dalam Meningkatkan Minat *Entrepreneur* Mahasiswa BK Universitas IVET Semarang” ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan paradigma struktural fungsional yaitu penelitian yang memandang suatu objek kajian terdiri dari komponen-komponen atau dipengaruhi faktor-faktor yang memiliki fungsi sendiri-sendiri, sehingga setiap komponen atau faktor yang dapat dikaji secara terpisah.

Penelitian ini menggunakan bentuk *pre eksperimental design* karena masih ada pengaruh luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono 2016). Sementara desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest-posttest*, dimana pada desain ini dilakukan *pretest* sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok bidang karir dan *posttest* setelah layanan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan antara sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok bidang karir.

Dalam penelitian ini populasinya adalah 50 mahasiswa BK Universitas IVET Semarang. mengatakan pada dasarnya tidak ada ketentuan besar sampel minimum yang dapat dipakai sebagai pedoman. Pertimbangan dalam menentukan besar kecilnya sampel ialah derajat keseragaman populasi, ketelitian hasil penelitian yang dikehendaki dan pertimbangan waktu, tenaga dan biaya. (Hamid Darmadi 2013) Berdasarkan hasil tabel penentuan jumlah sampel dari populasi penelitian yang dikembangkan oleh Isaac Michael, untuk populasi 50 dan tingkat kesalahan 5% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 44 orang. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa BK yang diambil dengan cara purposive random sampling atau sampel bertujuan. Peneliti mengambil 10 mahasiswa dengan hasil sangat rendah, rendah, dan tinggi.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner ini menggunakan *skala likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist atau pilihan ganda. Dalam hal ini, peneliti memakai bentuk checklist. Dokumentasi adalah teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data seperti foto kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Analisis data penelitian pada tahapan ini dilakukan secara kuantitatif dengan perhitungan menggunakan alat bantu *software SPSS Versi 21 for windows*. untuk mengetahui efektifitas layanan

bimbingan kelompok bidang karir dengan media *powerpoint* dalam meningkatkan minat *entrepreneur* digunakan uji persyaratan data (uji normalitas dan uji paired sample t test) antara data hasil pretest dan posttest. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data. Uji paired sample t test dilakukan untuk menguji perubahan yang terjadi akibat suatu perlakuan peneliti terhadap subyek penelitian dan membandingkan skor pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan skor total kuesioner minat *entrepreneur* mahasiswa BK dari 44 mahasiswa diperoleh 10 siswa yang memiliki minat *entrepreneur* dalam kategori sangat rendah, rendah, tinggi. Dalam hal ini dapat di lihat dari hasil kuesioner presentase analisis deskriptif *pretest* perindikator yaitu indikator keinginan wirausaha/*entrepreneur* 63,33% dalam kategori sedang, indikator perasaan senang terhadap kegiatan *entrepreneur* 55,5% dalam kategori sedang, indikator perhatian terhadap kegiatan *entrepreneur* 56,5% dalam kategori sedang, indikator lingkungan 66,66% dalam kategori sedang dan indikator pengalaman 62,5% dalam kategori sedang serta rata-rata seluruh indikator yaitu 61,2% dalam kategori sedang, sedangkan pada presentase analisis deskriptif *posttest* perindikator yaitu indikator keinginan berwirausaha/*entrepreneur* 77,08% dalam kategori tinggi, indikator perasaan senang terhadap kegiatan *entrepreneur* 76,5% dalam kategori tinggi, indikator perhatian terhadap kegiatan *entrepreneur* 72% dalam kategori tinggi, indikator lingkungan 80,41% dalam kategori tinggi dan indikator pengalaman 78% dalam kategori tinggi serta rata-rata keseluruhan indikator yaitu 76,94% dalam kategori tinggi.

Pengujian data untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal dilakukan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 21, terlihat nilai signifikan $0,972 > 0,05$ artinya data pretest berdistribusi normal, sedangkan pada posttest berdasarkan tabel uji normalitas kolmogorov smirnov terlihat bahwa nilai signifikan $0,832 > 0,05$ artinya data posttest berdistribusi normal.

Untuk menguji keefektifan layanan bimbingan kelompok bidang karir dengan media *powerpoint* dalam meningkatkan minat *entrepreneur* mahasiswa BK Universitas IVET Semarang yang dikembangkan sekaligus untuk menjawab hipotesis penelitian adalah dengan membandingkan perbedaan antara skor pretest dan skor posttest dengan analisis paired sample t test. Hal ini diperoleh nilai sig sebesar $(0,034) \leq \alpha (0,05)$, dan berdasarkan hasil perhitungan pengujian diperoleh $t_{hitung} 7,742$ pada derajat kebebasan (Df) 9 kemudian dibandingkan dengan $t_{tabel} 0,05 = 2,262$, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel} (7,742 \geq 2.262)$, ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, selain itu didapat rata-rata *posttest* lebih besar daripada nilai rata-rata *pretest* ($83,10 \geq 66,10$). Jika dilihat dari nilai rata-rata, maka peningkatan minat *entrepreneur* mahasiswa pada nilai *posttest* lebih tinggi dibanding dengan nilai *pretest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok bidang karir dengan media *PowerPoint* efektif untuk meningkatkan minat *entrepreneur* pada mahasiswa Universitas IVET Semarang.

Bimbingan kelompok bidang karir pada dasarnya adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan dalam situasi kelompok terhadap individu, agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja merencanakan masa depan dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihan dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan/karir yang dipilihnya.

Diharapkan dengan media *PowerPoint* ini mahasiswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang karir sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh peneliti dapat terserap dengan baik oleh mahasiswa BK Universitas IVET Semarang.

Sugiarto, Wismanto, dan Utami (2015:53) mengatakan minat *entrepreneur* merupakan sebuah aspek psikis yang membuat seseorang tertarik yang diwujudkan dalam bentuk sikap dorongan untuk melakukan pencapaian tujuan dan mencoba, yakni melalui mempelajari, memberikan perhatian, pengambilan risiko, diikuti usaha aktif mempelajari dan berkeinginan menjadi *entrepreneur* serta pengelola sumber daya yang dimiliki untuk melakukan kegiatan *entrepreneurship*.

Data yang berupa hasil *pretest* menunjukkan bahwa hasil rata-rata minat *entrepreneur* mahasiswa BK Universitas IVET ialah sebesar 66,10. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok bidang karir dengan media *PowerPoint*, minat *entrepreneur* mahasiswa menjadi meningkat. Rata-rata skor *pretest* adalah 66,10 dan rata-rata skor *posttest* yang diperoleh adalah 83,10; sehingga terdapat peningkatan sebesar 17,00. Berdasarkan hasil rata-rata skor *pretest* dan *posttest* yang diperoleh menunjukkan bahwa bimbingan kelompok bidang karir dengan media *PowerPoint* ini efektif dalam meningkatkan minat *entrepreneur* mahasiswa BK Universitas IVET Semarang.

Perhitungan dengan menggunakan uji *paired sample t test* diperoleh t_{hitung} 7,742 pada derajat kebebasan (Df) 9 kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} 0,05 = 2,262; maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($7,742 \geq 2,262$), ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hipotesis dari penelitian ini berbunyi "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Bidang Karir Dengan Media *PowerPoint* Dalam Meningkatkan Minat *Entrepreneur* Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas IVET Semarang" diterima kebenarannya

SIMPULAN

Minat *entrepreneur* mahasiswa BK Universitas IVET Semarang dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok bidang karir dengan media *PowerPoint*. Dengan memberikan layanan bimbingan kelompok bidang karir dengan media *Powerpoint* ini membuat mahasiswa Universitas IVET Semarang mengalami peningkatan minat *entrepreneur* yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Peningkatan yang signifikan terlihat dari hasil uji *paired sample t test* yang menunjukkan nilai sig ($0,034 \leq \alpha$ (0,05) yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel layanan bimbingan kelompok dengan variabel minat *entrepreneur* mahasiswa, dan berdasarkan hasil perhitungan pengujian diperoleh t_{hitung} 7,742 pada derajat kebebasan (Df) 9 kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} 0,05 = 2,262, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($7,742 \geq 2,262$), ini menunjukkan

bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, selain itu terdapat peningkatan rata-rata dari *pretest* ke *posttest*

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, Pipik, and AR Koesdyantho. 2013. "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Minat Berwirausahaan Pada Siswa Kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012." *Jurnal Pemikiran Sosiologi*.
- EW, Mungin. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. UNNES PRESS.
- Hamid Darmadi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*.
- Lusikooy, Andretha Mariana. 2017. "Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Beradaptasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*.
- Nursalim Mochamad. 2015. *Perkembangan Media Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta.
- Prayitno. 2017. *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.